

# KIDUNG AGUNG

## Sang Gadis Merindukan Cinta Sang Kekasih

- 1** Kidung agung<sup>a</sup> dari Salomo.
- <sup>2</sup> “Biarlah dia mencium aku dengan kecupan mulutnya!  
Sebab, cintamu lebih baik daripada anggur.
- <sup>3</sup> Sebab harum minyakmu baik, namamu bagaikan minyak tercurah, karena itu gadis-gadis mencintaimu.
- <sup>4</sup> Tariklah aku!  
Kita akan lari mengikutimu. Raja telah membawa aku ke dalam mahligainya.  
Biarlah kami bergembira dan bersukacita karena engkau, biarlah kami mengingat cintamu lebih daripada anggur, mereka telah mencintaimu dengan ketulusan.
- <sup>5</sup> Aku hitam, tetapi menarik hai putri-putri Yerusalem, bagaikan kemah orang Kedar, bagaikan tirai-tirai Salomo.
- <sup>6</sup> Janganlah memandang aku karena aku hitam, sebab matahari menyinariku. Putra-putra ibuku marah kepadaku, mereka menjadikan aku penjaga kebun-kebun anggur, tetapi kebun anggurku sendiri, aku tidak menjaganya.
- <sup>7</sup> Ceritakanlah kepadaku, ya, engkau yang jiwaku cintai, di mana engkau memberi makan? di mana engkau membaringkannya pada petang hari?  
Mengapa aku menjadi seperti orang yang berkerudung di samping kawanan ternak sahabat-sahabatmu?”

## Sanjungan Sang Kekasih terhadap Sang Gadis

- <sup>8</sup> “Jika engkau sendiri tidak menyadari hai yang jelita di antara para perempuan, ikutilah jejak-jejak kawanan

- kambing domba itu.  
Dan gembalakanlah anak-anak kambingmu di samping perkemahan para gembala.
- <sup>9</sup> Hai kekasihku, aku telah membandingkan engkau dengan kuda-kuda betinaku di antara kereta-kereta Firaun.
- <sup>10</sup> Pipimu molek dengan perhiasan-perhiasan, dan lehermu dengan kalung emas.
- <sup>11</sup> Kami akan membuat bagimu perhiasan-perhiasan emas, dengan bertatahkan perak.
- <sup>12</sup> Sementara raja berada pada meja bundarnya, minyak wangiku menyebarkan keharumannya.
- <sup>13</sup> Kekasihku bagiku laksana sebungkus Mur, menyisip di antara buah dadaku.
- <sup>14</sup> Kekasihku bagiku laksana segugus bunga di Henna, kebun-kebun anggur En-Gedi.
- <sup>15</sup> Lihatlah, betapa cantiknya engkau, kekasihku, sungguh engkau cantik, matamu bagaikan mata merpati.
- <sup>16</sup> Lihatlah, engkau cantik kekasihku, sungguh menyenangkan. Juga tempat tidur kita mewah.
- <sup>17</sup> Balok-balok rumah kita terbuat dari kayu aras, dan kasau-kasaunya dari kayu cemara.”

## Sanjung-menyanjung Sepasang Kekasih

- 2** “Akulah bunga mawar Saron, bunga bakung di lembah-lembah.
- <sup>2</sup> Bagaikan bunga bakung di antara duri-duri, demikianlah pasanganku di antara gadis-gadis.”
- <sup>3</sup> “Bagaikan pohon apel di antara pohon-pohon di hutan, demikianlah kekasihku di antara para teruna.  
Aku amat menyukai berada dan duduk dalam naungannya, bahkan buahnya manis bagi

<sup>a</sup> *Kidung agung* (JGLT: *The song of songs*; MT: שיר השירים).  
1:1= 1Raj. 4:32

- langit-langit mulutku.  
<sup>4</sup> Ia membawa aku ke rumah anggur,  
 dan panjangnya di atasku  
 adalah cinta.  
<sup>5</sup> Berilah aku makan kue kismis,  
 segarkanlah aku dengan buah apel,  
 karena aku sakit asmara.  
<sup>6</sup> Tangan kirinya ada di bawah  
 kepalaku,  
 tangan kanannya memelukku.  
<sup>7</sup> Aku menyumpahi kamu demi  
 rusa-rusa betina dan demi  
 kijang-kijang di padang,  
 hai putri-putri Yerusalem;  
 apabila kamu mengobarkan  
 dan apabila kamu  
 membangkitkan cinta  
 selagi dia menginginya!  
<sup>8</sup> Ada suara kekasihku!  
 Lihatlah itu,  
 ia datang melompat-lompat  
 di atas gunung-gunung,  
 beringkat-jingkat di atas  
 bukit-bukit.  
<sup>9</sup> Kekasihku laksana kijang atau  
 anak rusa jantan.  
 Lihatlah, dia berdiri di balik  
 dinding kita,  
 sambil memandang dari jendela,  
 mengintip dari kisi-kisi.  
<sup>10</sup> Kekasihku menjawab dan berkata  
 kepadaku.”  
 “Bangunlah engkau,  
 pasanganku, jelitaku,  
 dan keluarlah engkau!  
<sup>11</sup> Sebab lihatlah,  
 musim dingin telah berlalu,  
 hujan telah berhenti dan  
 sudah berlalu.  
<sup>12</sup> Bunga-bunga tersembul di bumi,  
 waktu menyanyi telah tiba,  
 dan bunyi suara tekukur terdengar  
 di tanah kita.  
<sup>13</sup> Pohon ara mematangkan buah ara  
 yang belum matang  
 dan bunga anggur menyerbakkan  
 baunya.  
 Bangunlah manisku,  
 datanglah jelitaku,  
 datanglah seorang diri!  
<sup>14</sup> Oh merpatiku di celah-celah gunung  
 batu,  
 di persembunyian di tempat  
 yang curam,  
 perhatikanlah dirimu,  
 perdengarkanlah suaramu!  
 Sebab suaramu merdu,  
 dan penampilanmu elok!”  
<sup>15</sup> “Tangkaplah bagi kami rubah-rubah  
 itu,  
 rubah-rubah kecil<sup>b</sup>,

yang merusak kebun-kebon anggur,  
 dan kebun-kebon anggur kami  
 sedang berbunga.

- <sup>16</sup> Kekasihku itu milikku, dan aku  
 adalah miliknya.  
 Dialah yang menggembala  
 di antara bunga-bunga bakung.  
<sup>17</sup> Sampai waktu siang berlalu  
 dan bayang-bayang menghilang.  
 Kembalilah kekasihku,  
 berlakulah seperti kijang  
 atau anak rusa jantan  
 di celah-celah gunung.”

### Sang Gadis Mencari Kekasihnya

- 3** “Di atas ranjangku,  
 pada malam hari aku mencari dia,  
 yang jiwaku cintai.  
 Aku mencari dia,  
 tetapi aku tidak menemukannya.  
<sup>2</sup> Aku akan bangun sekarang dan  
 berkeliling di kota itu,  
 di jalan-jalan dan di lapangan-  
 lapangan  
 Aku akan mencari dia  
 yang jiwaku cintai,  
 aku mencari dia, tetapi tidak  
 menemukannya.  
<sup>3</sup> Para penjaga berkeliling kota  
 menemukan aku.  
 Aku bertanya:  
 Apakah kamu melihat dia  
 yang jiwaku cintai?  
<sup>4</sup> Ketika aku baru saja melewati  
 mereka,  
 aku menemukan dia  
 yang jiwaku cintai,  
 aku menangkapnya dan  
 tidak membiarkannya pergi,  
 sampai aku membawa dia  
 ke dalam rumah ibuku,  
 dan ke kamar dia  
 yang mengandung aku.  
<sup>5</sup> Aku menyumpahi kamu,  
 hai putri-putri Yerusalem,  
 demi rusa-rusa betina atau demi  
 kijang-kijang di padang,  
 apabila kamu mengobarkan  
 dan apabila kamu  
 membangkitkan cinta  
 selagi dia menginginya!”

### Penyambutan Salomo sebagai Mempelai Laki-Laki

- <sup>6</sup> “Apakah gerangan itu yang muncul  
 dari padang belantara seperti  
 tiang-tiang asap,  
 yang diharumkan dengan mur  
 dan kemenyan,

<sup>b</sup> rubah-rubah kecil (JGLT: *the little foxes*; MT: שעלים קטנים).

- dari segala macam serbuk dari pedagang?
- <sup>7</sup> Lihatlah jolinya<sup>c</sup>, milik Salomo, enam puluh orang gagah perkasa Israel di sekelilingnya.
- <sup>8</sup> Mereka semua memegang pedang, terlatih dalam perang, setiap orang dengan pedang pada pahanya karena kegentaran pada malam.
- <sup>9</sup> Raja Salomo membuat sendiri tandu dari pohon Libanon.
- <sup>10</sup> Dia membuat tiang-tiangnya dari perak, sandarannya dari emas, tempat duduknya berwarna ungu, bagian tengahnya dihampari cinta putri-putri Yerusalem.
- <sup>11</sup> Keluarlah hai putri-putri Sion dan pandanglah Raja Salomo dengan mahkota yang telah ibunya kenakan kepadanya, pada hari pernikahannya, pada hari kegembiraan hatinya.”

#### Sanjung Rayu Sepasang Kekasih

- 4** “Sungguh engkau cantik, kekasihku. Lihatlah, engkau cantik, matamu bagaikan mata merpati di balik cadarmu. Rambutmu bagaikan kawan k kambing yang berbaring di gunung Gilead.
- <sup>2</sup> Gigimu bagaikan kawan domba yang digunting, yang keluar dari kolam pencucian, yang kesemuanya beranak kembar dan tidak ada yang mandul di antara mereka.
- <sup>3</sup> Bibirmu bagaikan seutas tali kirmizi, dan ucapanmu manis, pelipismu bagaikan belahan buah delima di balik cadarmu.
- <sup>4</sup> Lehermu bagai menara Daud, dibangun untuk senjata; seribu perisai tergantung padanya, semua perisai orang-orang yang gagah berani.
- <sup>5</sup> Dua buah dadamu laksana dua anak rusa, dua anak kijang kembar yang tengah merumput di antara bunga bakung.
- <sup>6</sup> Sampai waktu siang berlalu dan bayang-bayang lenyap, aku sendiri akan pergi ke gunung mur dan ke bukit kemenyan.
- <sup>7</sup> Engkau seluruhnya cantik, kekasihku.

- Tiada cacat cela padamu.
- <sup>8</sup> Datanglah kepadaku dari Libanon, pasanganku; bersamaku dari Libanon. Pandanglah dari puncak Amana, dari puncak Shenir dan Hermon, dari lubang-lubang singa, dari pegunungan tempat macan tutul!
- <sup>9</sup> Engkau menggairahkan hatiku, dindaku, pasanganku; engkau menggairahkan hatiku dengan kerlingan matamu, dengan seuntai kalung di lehermu.
- <sup>10</sup> Betapa indah kasihmu, dindaku, pasanganku! Betapa jauh lebih baik cintamu daripada anggur, dan harum minyakmu lebih dari segala macam rempah-rempah!
- <sup>11</sup> Bibirmu, pasanganku, meneteskan madu murni; madu dan susu ada di bawah lidahmu, dan harum pakaianmu seperti harum Libanon.
- <sup>12</sup> Dindaku, pasanganku, laksana taman yang terkunci; seperti luapan mata air yang termeterai.
- <sup>13</sup> Tanamanmu adalah kebun buah delima dengan buahnya yang sangat baik, bunga pacar dan rempah wangi;
- <sup>14</sup> rempah wangi dan kunyit, tebu dan kayu manis; dengan segala macam pohon kemenyan, mur dan gaharu, beserta segala rempah yang terpilih;
- <sup>15</sup> mata air di taman, sumur air hidup, yang mengalir dari gunung Libanon!”
- <sup>16</sup> “Bangunlah, hai angin utara, ya datanglah, hai angin selatan, bertiuplah di tamanku supaya wangi rempah-rempahnya menyerbak, Biarlah kekasihku masuk ke tamannya, dan makanlah buah-buah yang sangat baik.”

- 5** “Aku telah masuk ke tamanku, dindaku, pasanganku; aku telah mengumpulkan mur serta rempah-rempahku. Aku telah makan sarang maduku dan maduku, aku telah minum anggurku beserta susuku.

<sup>c</sup> jolinya (JGLT: *his bed*; MT: יָדָהּ) = tandu bertirai pengusung raja.

- Makan dan minumlah,  
hai teman-teman, ya minumlah  
sampai puas, hai kekasih.”
- <sup>2</sup> “Aku tidur, tetapi hatiku bangun.  
Ada suara kekasihku yang  
mengetuk:  
Bukakanlah bagiku, dindaku,  
kekasihku, merpatiku, idamanku.  
Sebab, kepalaku penuh dengan  
embun,  
rambut ikalku dengan tetesan  
embun malam.
- <sup>3</sup> Aku telah menanggalkan jubahku,  
apakah aku akan mengenakannya  
lagi?  
Aku telah membasuh kakiku,  
apakah aku akan mengotorinya  
lagi?
- <sup>4</sup> Kekasihku mengulurkan tangannya  
melalui lubang pintu,  
dan hatiku bergetar karenanya.
- <sup>5</sup> Aku berdiri untuk membuka pintu  
bagi kekasihku,  
dan tanganku bertetes mur,  
dan jari-jariku mengalirkan mur  
pada pegangan pintu.
- <sup>6</sup> Aku membukakan pintu bagi  
kekasihku,  
tetapi kekasihku telah pergi;  
dia telah berlalu.  
Jiwaku melayang ketika  
dia berbicara;  
aku mencarinya tetapi aku tidak  
menemukannya.  
Aku memanggil ia,  
tetapi dia tidak menjawabku.
- <sup>7</sup> Penjaga yang berkeliling kota itu  
menemukanku,  
mereka memukulku,  
mereka melukaiku;  
penjaga tembok itu mengangkat  
cadar dariku.
- <sup>8</sup> Aku menyumpahi kamu,  
hai putri-putri Yerusalem,  
apabila kamu menemukan  
kekasihku,  
apakah yang akan kamu katakan  
kepadanya?  
Bahwa aku sakit asmara!”

**Tanya Jawab  
Putri-Putri Yerusalem  
dengan Sang Gadis**

- <sup>9</sup> “Apakah kekasihmu lebih daripada  
kekasih yang lain,  
hai yang jelita di antara perempuan?  
Apakah kekasihmu lebih daripada  
kekasih yang lain,  
sehingga engkau menyumpahi  
kami demikian?”

- <sup>10</sup> “Kekasihku berseri dan kemerah-  
merahan,  
berdiri di antara sepuluh ribu orang.
- <sup>11</sup> Kepalanya bagaikan emas murni;  
rambutnya ikal berombak dan  
hitam bagaikan burung gagak.
- <sup>12</sup> Matanya bagaikan merpati pada  
aliran air,  
mandi dengan susu,  
yang duduk di perbatasan.
- <sup>13</sup> Pipinya bagaikan taman rempah-  
rempah,  
taman yang menebarkan  
wewangian.  
Bibirnya laksana bunga bakung  
yang meneteskan,  
mengalirkan mur.
- <sup>14</sup> Tangannya bagaikan lingkaran emas  
dipenuhi permata.  
Tubuhnya bersalut gading,  
bertabur permata safir.
- <sup>15</sup> Kakinya laksana pilar pualam,  
bertumpu pada alas emas murni;  
penampilannya seperti Libanon,  
sangat baik seperti pohon-pohon  
aras.
- <sup>16</sup> Ucapannya sangat manis,  
dan setiap orang menginginkannya  
Demikianlah kekasihku,  
demikianlah sahabatku,  
hai putri-putri Yerusalem.”

**6** “Ke manakah kekasihmu pergi,  
hai yang jelita di antara  
perempuan itu?  
Ke mana kekasihmu berpaling?  
Sebab kami mencarinya  
bersamamu.”

- <sup>2</sup> “Kekasihku telah turun ke tamannya,  
taman rempah-rempah untuk  
menggembalakan di taman itu,  
dan mengumpulkan bunga bakung.
- <sup>3</sup> Aku milik kekasihku, dan kekasihku  
milikku,  
ia menggembalakan di antara  
bunga-bunga bakung.”

**Sanjungan Salomo  
dan Tanggapan Sang Gadis**

- <sup>4</sup> “Ya, kekasihku, engkau cantik,  
laksana Tirza, secantik Yerusalem,  
mengagumkan laksana pasukan  
yang berpanji-panji.
- <sup>5</sup> Palingkanlah pandanganmu dari  
padaku, karena mereka telah  
mengganggu aku.  
Rambutmu bagaikan kawan  
kambing yang berbaring di Gilead.
- <sup>6</sup> Gigimu laksana kawan domba  
betina,

- yang keluar dari tempat pembasuhan, yang beranak kembar, dan kemandulan tidak ada di antara mereka.
- <sup>7</sup> Laksana belahan buah delima pelipismu di balik cadarmu.
- <sup>8</sup> Enam puluh dari mereka adalah permaisuri, dan delapan puluh gundik, dan perawan-perawan tak terbilang banyaknya.
- <sup>9</sup> Tetapi, dialah satu-satunya merpatiku, idamanku, putri tunggal ibunya, dia adalah pilihan dari orang yang melahirkannya; gadis-gadis melihatnya dan memberkatinya, permaisuri dan para selir memuji-mujinya.
- <sup>10</sup> Siapakah dia yang terlihat seperti fajar merekah, elok laksana bulan purnama, terang benderang bagaikan mentari, mengagumkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya?"
- <sup>11</sup> "Aku turun ke taman kenari, untuk melihat buah-buahan di lembah, untuk melihat apakah pohon anggur berbunga, dan pohon-pohon delima berkuncup.
- <sup>12</sup> Aku tidak menyadari, tetapi jiwaku menempatkan aku di atas kereta penguasa bangsaku."
- <sup>13</sup> "Kembalilah, kembalilah, hai gadis Sulam, kembalilah, kembalilah! dan biarlah kami melihat padamu! Apakah kamu akan melihat pada gadis Sulam, seperti sebuah tarian dari dua perkemahan?"

#### Pujian Salomo terhadap Sang Gadis

- 7** "Sungguh indah langkah-langkahmu dengan kasut, hai putri bangsawan! Lekukan pinggulmu bagaikan perhiasan, karya tangan seorang seniman.
- <sup>2</sup> Pusarmu, seperti piala yang melingkar; tidak pernah kekurangan anggur campuran. Perutmu bagaikan timbunan

- gandum, dipagari bunga bakung.
- <sup>3</sup> Dua buah dadamu bagaikan dua anak rusa, anak kijang kembar.
- <sup>4</sup> Lehermu laksana menara gading, matamu seperti telaga di Heshbon, dekat pintu gerbang Batrabim; hidungmu seperti menara Libanon, yang menghadap ke arah Damaskus.
- <sup>5</sup> Kepalamu bagaikan Karmel, ya rambut kepalamu seperti lembayung<sup>d</sup>; raja tertawan dalam ikal rambutnya.
- <sup>6</sup> Betapa elok dan betapa menawan engkau, ya kekasih, dalam kesukaan.
- <sup>7</sup> Sosokmu bagaikan pohon kurma, dan buah dadamu bagaikan tandan buah anggur.
- <sup>8</sup> Aku berkata: Aku akan memanjat pohon kurma itu, aku akan memegang tangkainya, biarlah buah dadamu bagaikan tandan buah anggur, dan harum hidungmu laksana buah apel.
- <sup>9</sup> Langit-langit mulutmu seperti anggur terbaik turun untuk kekasihku, yang mengalir perlahan dengan lembut ke bibir orang-orang yang tidur."

#### Pernyataan Cinta Sang Gadis kepada Kekasihnya

- <sup>10</sup> "Aku milik kekasihku dan gairahnya tertuju kepadaku
- <sup>11</sup> Datanglah kekasihku, mari kita pergi ke padang; marilah kita menginap di desa-desa.
- <sup>12</sup> Mari kita bangun pagi-pagi ke kebun anggur; marilah kita melihat apakah pohon anggur berbunga, apakah bunga sudah mekar, apakah pohon-pohon delima sudah berkuncup. Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!
- <sup>13</sup> Apel cinta menyebarkan keharuman, di pintu kita terdapat berbagai buah yang terbaik; yang baru, juga yang lama, aku telah menyimpannya untukmu, kekasihku.

- 8** Siapakah yang dapat memberikan engkau kepadaku

<sup>d</sup> seperti lembayung (JGLT: like purple ; MT: פניני) = pohon melilit berbunga ungu.

sebagai saudara laki-lakiku,  
yang menyusu pada buah dada  
ibuku?  
Bila aku menjumpai engkau di luar,  
aku akan menciummu.  
Mereka juga tidak akan  
memandang rendah aku!  
<sup>2</sup> Aku akan menuntunmu;  
aku akan membawa engkau  
ke rumah ibuku,  
    engkau akan mengajar aku;  
Aku akan memberi supaya engkau  
minum anggur,  
    yang berempah perasan buah  
    delimaku.  
<sup>3</sup> Tangan kirinya berada di bawah  
kepalaku,  
    dan tangan kanannya memeluk  
    aku.  
<sup>4</sup> Aku menyumpahi kamu,  
    hai putri-putri Yerusalem:  
mengapa kamu mengobarkan  
dan mengapa kamu  
membangkitkan cinta  
    selagi dia menginginkannya?"

#### **Pulihnya Hubungan Sepasang Kekasih**

<sup>5</sup> "Siapakah dia yang muncul dari  
padang belantara,  
    yang bersandar pada kekasihnya?"  
Di bawah pohon apel aku  
membangunkan engkau,  
    di sanalah ibumu kesakitan  
    karena engkau,  
dan di sanalah dia kesakitan;  
    dia melahirkan engkau.  
<sup>6</sup> Taruhlah aku seperti meterai  
di hatimu,  
    seperti meterai pada lenganmu.  
Sebab, cinta kuat seperti maut,  
kecemburuan kejam seperti  
alam maut<sup>e</sup>,  
nyalanya adalah nyala api,  
    suatu nyala api YAHWEH!  
<sup>7</sup> Air yang banyak tidak dapat  
memadamkan cinta,

bahkan sungai-sungai tidak  
dapat menghanyutkannya.  
Jika seorang laki-laki memberikan  
semua kekayaan rumahnya  
demi cinta,  
    mereka pasti akan  
    merendahkannya.  
<sup>8</sup> Kami mempunyai seorang adik  
perempuan,  
    dan dia belum mempunyai  
    buah dada.  
Apakah yang harus kami lakukan  
dengan adik perempuan kami,  
    pada hari dia dipinang?  
<sup>9</sup> Apabila dia dinding,  
kami akan mendirikan  
menara kecil dari perak padanya;  
dan bila dia sebuah pintu,  
kami akan memalangnya dengan  
papan kayu aras.  
<sup>10</sup> Aku adalah dinding,  
dan buah dadaku bagaikan menara;  
maka aku di matanya  
laksana orang yang memperoleh  
kedamaian.  
<sup>11</sup> Sebidang kebun anggur milik Salomo  
di Baal Hamon;  
dia menyerahkan kebun anggur itu  
kepada para penggarap,  
masing-masing membawa  
seribu keping perak  
sebagai hasilnya.  
<sup>12</sup> Kebun anggurku yang adalah milikku,  
ada di hadapanku;  
    yang seribu keping  
    adalah bagimu, ya, Salomo,  
dan yang dua ratus keping  
adalah untuk para penggarap  
hasilnya.  
<sup>13</sup> Hai sahabat-sahabat yang  
bermukim di kebun-kebun,  
    yang mendengarkan suaramu,  
    buatlah aku mendengarkan!  
<sup>14</sup> Bergegaslah kekasihku,  
dan berlakulah seperti kijang,  
atau seperti anak rusa,  
rusa jantan di atas pegunungan  
rempah-rempah."

<sup>e</sup> *alam maut* (JGLT: *Sheol*; MT: <sup>לְאֵלֵי מוֹת</sup>) = *dunia orang mati*.